

Metode Dakwah Ustadz Bahrin dalam Meningkatkan Semangat Ibadah Jama'ah di Desa Air Buluh Kecamatan Ipuh Kabupaten Mukomuko

Angela Gopindo

Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi

Korespondensi penulis: lailasari051200@gmail.com

Muhamad Fajri

Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi

Abstract. *Regency, since the arrival of Ustadz Bahrin. This change can be seen from the condition of the mosque and congregation before and after Ustadz Bahrin was appointed preacher in the village of Air Buluh. The mosque, which was previously empty of religious activities and activities, is now bustling with congregational activities, which are organized by Ustadz Bahrin such as daily, weekly, monthly, and even yearly studies. Jama'ah who used to be negligent and neglected the implementation of congregational prayers, now there are many congregational prayer activities at the mosque. The aim is to find out what da'wah methods are used by Ustadz Bahrin in increasing the spirit of congregational worship in Air Buluh Village, Ipuh District, Mukomuko Regency. The results of the research are Ustadz Bahrin's da'wah method in increasing the spirit of congregational worship consisting of three da'wah methods. The first is the method of da'wah al-hikmah where Ustadz Bahrin preaches gently, and provides an understanding of what is right and wrong, and Ustadz Bahrin can understand the conditions of men who differ socially, racially, ethnically and understand their religion, the second method of da'wah mauidzatul Hashanah It can be seen that Ustadz Bahrin was able to give advice inviting the congregation to return to the path blessed by Allah SWT. the third method of da'wah mug is billati hiya ahsan where ustadz Bahrin uses this method in terms of religious discussions so that congregations who do not know about a problem can be discussed directly with ustadz Bahrin so that the ustadz is able to provide solutions to these problems.*

Keywords: *Da'wah method, increasing the spirit of worship, Mosque.*

Abstrak. Riset ini dilatar belakangi oleh terdapatnya pergantian yang amat penting pada jama' ah di Dusun Air Buluh Kecamatan Ipuh Kabupaten Mukomuko, dari kehadiran ustadz Bahrin. Pergantian itu nampak dari situasi langgar serta jama' ah dikala saat sebelum serta setelah ustadz Bahrin diresmikan jadi da' i di dusun Air Buluh ini. Langgar yang tadinya hening dari kegiatan serta aktivitas keimanan saat ini jadi marak oleh kegiatan jama' ah, yang di selenggarakan oleh ustadz Bahrin semacam amatan setiap hari, mingguan, bulanan apalagi tahunan. Dekap' ah yang tadinya lupa serta melalaikan penerapan sholat berjamaah saat ini jadi banyak dalam aktivitas sholat berjama' ah di langgar. Tujuan buat mengenali tata cara ajakan apa yang dipakai ustadz Bahrin dalam tingkatkan antusias ibadah jama' ah di Dusun Air Buluh Kecamatan Ipuh Kabupaten Mukomuko. Hasil riset ialah tata cara ajakan ustadz Bahrin dalam tingkatkan antusias ibadah jama' ah terdiri dari 3 tata cara ajakan. Awal tata cara ajakan kearifan dimana ustadz Bahrin berceramah yang lemas halus, serta membagikan uraian hendak yang hak serta yang bathil, dan ustadz Bahrin sanggup menguasai situasi mad' u yang berlainan sosial, suku bangsa, kaum serta uraian hendak keimanan nya, kedua tata cara ajakan mauidzatul hasanah diamati ustadz Bahrin sanggup memberikan nasehat- nasehat yang mengajak jama' ah buat balik kejalan yang diridhoi oleh Allah SWT. ketiga tata cara ajakan mujadalah billati hiya ahsan dimana ustadz Bahrin memakai tata cara ini dalam perihal dialog agama alhasil jama' ah yang belum mengenali dari sesuatu permasalahan dapat didiskusikan langsung pada ustadz Bahrin alhasil ustadz sanggup membagikan pemecahan dari permasalahan itu.

Kata kunci: Metode Dakwah, meningkatkan semangat ibadah jama'ah, Langgar.

LATAR BELAKANG

Ajakan ialah bujukan pada jalur bukti dalam mencari ridho Allah. Ajakan bermuatan mengenai catatan agama yang membagikan arahan pada orang dalam melaksanakan cocok dengan ketentuan yang sudah Allah bagikan serta diajarkan Rasulullah, supaya orang bisa memastikan yang haq serta bathil. Oleh sebab itu, ajakan ialah perihal berarti dalam menempuh kehidupan supaya memperoleh ridho ilahi alhasil turunlah anugrahnya ialah berbentuk kebahagiaan bumi serta alam baka, pasti ajakan berasal dari Al Quran serta as sunnah (Asep Muhidin, 2002).

Ditegaskan dalam Al Quran kalau ajakan ialah sesuatu peranan yang wajib dicoba oleh tiap mukmin, begitu juga dipaparkan dalam Al Quran pada pesan Ali Imran ayat 104 :

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ
وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ﴿١٠٤﴾

Artinya: "dan hendaklah diantara kamu ada segolongan orang yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh berbuat yang ma'ruf dan mencegah dari yang mungkar dan mereka itulah orang-orang yang beruntung" (Kementrian Agama RI, 2022).

Bagian ini menerangkan kalau kita selaku sesama orang memiliki peranan buat silih menegaskan dalam keadaan kebaikan serta menghindari keadaan yang bertabiat kemungkar. Bagian ini pula menarangkan sebenarnya tidak cuma seseorang da'i yang harus mengantarkan ajakan tetapi diharuskan pada semua pemeluk orang yang berkeyakinan islam ataupun seseorang mukmin (Nur Alhidayatillah, 2017).

Tata cara ajakan itu sendiri ialah jalur ataupun metode yang dipakai da' i dalam mengantarkan ajakan pada mad' u. Pemakaian tata cara ajakan yang betul ialah faktor berarti dalam memantapkan cara berhasilnya sesuatu aktivitas ajakan itu, sesuatu modul ajakan yang bagus bila dihadirkan dengan memakai tata cara ajakan yang pas hendak menggapai hasil yang maksimum.

Ajakan Islamiyah yang bermaksud buat memancing serta menginginkan kemampuan fitri orang supaya keberadaan mereka memiliki arti dihadapan tuhan serta asal usul. Sekali lagi butuh ditegaskan kalau disini kewajiban ajakan merupakan kewajiban pemeluk dengan cara totalitas bukan cuma kewajiban golongan khusus pemeluk islam. Oleh karena itu, supaya ajakan bisa menggapai target hingga pastinya dibutuhkan suatu sistem ataupun tata cara bagus dari bidang perkataan serta percakapan ataupun aksi, dengan terdapatnya situasi semacam ini

hingga para da' i wajib memiliki uraian yang mendalam bukan saja menyangka kalau ajakan cuma prihal amar ma' ruf nahi munkar bukan cuma mengantarkan saja melainkan pula melaksanakan aksi tersebut (Wahidin Saputra, 2012).

Dalam novel asal usul islam serta ulasan lainnya tutur ajakan kerap digunakan buat mengatakan kegiatan Rasulullah dalam mengantarkan risallah kenabiannya, dengan cara bahasa ajakan itu sendiri yang berarti memanggil, mengajak, serta memanggil buat ke jalur Allah. Sebaliknya ajakan dengan cara sebutan jeritan pada kebaikan ma' ruf nahi munkar kejalan yang diridhoi Allah (M. Munir, 2013).

Dengan cara biasa ajakan itu memiliki ilham mengenai progresivitas, suatu cara selalu mengarah pada yang bagus serta lebih bagus dalam menciptakan tujuan ajakan itu. Dengan sedemikian itu, dalam ajakan ada sesuatu ilham energik, suatu yang lalu berkembang serta bertumbuh cocok dengan arahan ruang serta durasi. Sedangkan itu, ajakan dalam prakteknya ialah aktivitas buat metransformasikan nilai- nilai agama yang memiliki maksud berarti serta berfungsi langsung dalam pembuatan anggapan pemeluk mengenai bermacam angka kehidupan(Wahyu Ilahi, 2010).

Tata cara ialah metode yang ditempuh oleh seorang buat melaksanakan aktivitas bersumber pada kreatifitasnya masing masing. Memandang dari bahasa tata cara berawal dari bahasa Yunani yang terdiri dari 2 kaum tutur ialah meta”(lewat) serta“ hodos”(jalur ataupun metode). Dalam bahasa Yunani methodhos berarti jalur sebaliknya dalam bahasa Arab diucap thariq. Dengan begitu bisa dimaksud kalau tata cara merupakan jalur ataupun metode yang wajib dilewati buat menggapai tujuan yang sudah direncanakan. Tata cara berawal dari bahasa Inggris method maksudnya“ metode” ialah sesuatu metode buat menggapai perasaan perasaan yang sudah direncanakan.

Ajakan dengan cara etimologis berawal dari bahasa Arab ialah da' a- yad' u- da' watan yang maksudnya mengajak, memanggil, serta memanggil sebaliknya bagi terminologi ajakan ialah sesuatu aktivitas mengajak serta memanggil pemeluk orang pada jalur yang diridhoi Allah dalam maksud lain menjahui seluruh pantangan Allah(Taufiq, 2020).

Pengertian dakwah para ahli berbeda-beda dalam memberikan pengertian tentang dakwah ini.

- a. Bagi Abdul Teragung, ajakan merupakan sesuatu tutur yang berawal dari bahasa arab yang berarti mengajak, memanggil, memanggil. Jadi ajakan yakni sesuatu cara mengantarkan catatan yang berbentuk bujukan, jeritan, ajakan, supaya seorang menjajaki ataupun memanggil dengan tujuan buat mendesak seorang ke jalur yang betul(Hendra, 2019).

- b. Bagi Adi Sasono, ajakan merupakan mengajak orang ke jalur kebaikan serta petunjuk buat mendapatkan kebahagiaan bumi serta alam baka.
- c. Bagi Andi Ikhlas hati berkata kalau ajakan merupakan bujukan ataupun jeritan buat mengajak pada seorang ataupun segerombol orang buat menjajaki serta mengamalkan ajaran- ajaran serta nilai- nilai islam.
- d. Bagi Ahmad Ghalwasy berkata ajakan merupakan ilmu yang di gunakan buat mengatahui bermacam seni mengantarkan isi anutan islam bagus itu aqidah, syari' ah serta akhlak

Bersumber pada sebagian penafsiran diatas bisa disimpulkan sebenarnya ajakan merupakan sesuatu aktivitas dimana mengajak, memanggil, memanggil pemeluk orang buat melakukan kebaikan serta melakukan aksi yang diridhoi oleh Allah serta menjahui seluruh larangannya.

Tata cara ajakan merupakan jalur mengarah serta menggapai sesuatu tujuan yang bermaksud buat mengantarkan pesan- pesan ajakan pada subjek ajakan supaya catatan itu gampang di sampaikan(Asep Muhidin, 2002).

Tata cara ajakan merupakan cara- cara khusus yang dicoba oleh seseorang da' i pada mad' u buat menggapai sesuatu tujuan atas bawah kearifan serta kasih cinta. Perihal ini memiliki maksud kalau pendekatan ajakan wajib bertumpu pada sesuatu pemikiran human oriented menaruh apresiasi yang agung atas diri orang(Wahidin Saputra, 2012).

Dalam novel Tata cara Ajakan Buatan Meter, Munir(2006) membagikan defenisi tata cara ajakan yakni cara- cara khusus yang dicoba oleh seseorang da' i pada mad' u buat menggapai sesuatu tujuan atas bawah kearifan serta kasih cinta. Perihal ini memiliki maksud kalau pendekatan ajakan wajib bertumpuan pada satu pijakan ataupun satu pemikiran menaruh apresiasi yang agung atas diri manusia.(M. Munir, 2013).

Bersumber pada pada arti serta urgensi ajakan, hingga Allah SWT sudah menarangkan dalam bawah bawah ajakan ataupun tata cara ajakan dalam surat an- Nahl ayat 125:

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ
إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ﴿١٢٥﴾

Artinya: “serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih

mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk”(Kementrian Agama RI, 2022).

Dari bagian ini bisa didapat uraian kalau tata cara ajakan mencakup sebagian perihal al- hikmah, ingin' idzatul hasanah, serta berdiskusilah dengan metode yang baik. Meneruskan dari bagian ini, Pemimpin Jalalain memaknakan bagian itu di dalam buku“ Hasiyah As Showi” ialah:“ Serulah(orang, aduhai Muhammad) ke jalur Rabb- mu(agama- Nya) dengan kearifan(dengan al- Quran) serta ajakan yang bagus(nasihat- nasihat ataupun percakapan yang lembut) serta debatlah mereka dengan diskusi terbaik(diskusi yang terbaik semacam memanggil orang pada Allah dengan ayat- ayat- Nya serta memanggil orang pada hujah)”(Ahmad Asshawi, 2005).

Bila memandang bagian 125 pesan An Nahl serta pengertian hasiyyah Ashowi kalau Allah menginstruksikan buat mengajak banyak orang yang belum terletak di jalan Allah supaya dibawa biar mereka bisa memperoleh tujuan dari hidup. Sehabis Allah membagikan perintah dakwahnya, Allah membagikan pula metode dalam mengajak orang yang belum ingin balik pada jalur Allah. bersumber pada bagian serta pengertian itu terdapat 3 metode ialah tata cara ajakan bil kearifan, tata cara mauizah hasanah serta tata cara ajakan mujadalah. Buat lebih paham mengenai tata cara itu, selanjutnya uraian dari ketiga tata cara ajakan itu.

a. Tata cara Ajakan Bil Hikmah

Tutur kearifan dalam Al- Quran dituturkan sebesar 20 kali bagus dalam nakirah ataupun ma' rifah. Wujud masdarnya merupakan“ ganjaran” yang dimaksud dengan cara arti aslinya ialah menghindari. Bila berhubungan dengan ajakan hingga berarti menjauh keadaan yang kurang relevan dalam melakukan kewajiban ajakan. Bagi Al- Ashma' i Adal mula dibuat ganjaran yakni buat menghindari orang dari aksi zalim.

b. Tata cara Ajakan Angkatan laut(AL) Ingin' idzah Al- Hasanah

Terminologi ingin. idzah hasan dalam prespektif ajakan amat populer, apalagi dalam acara- acara formal keimanan semacam maulid rasul serta isra' serta mi' raj, sebutan ingin' idzha hasanah menemukan jatah spesial dengan gelar yang ditunggu- tunggu yang ialah inti kegiatan serta umumnya jadi salah satu sasaran kesuksesan sesuatu kegiatan. Tetapi dengan begitu disini hendak dipaparkan penafsiran dengan cara jelas. Mauizah Hasanah bisa dimaksud selaku pernyataan yang memiliki faktor edukasi, pembelajaran, pengajaran, informasi bahagia yang dapat dijadikan prinsip dalam kehidupan supaya menemukan keamanan bumi serta akhirat.

c. Tata cara Ajakan Al- Mujadalah bi Al- lati Hiya ihsan

Dari penafsiran diatas bisa didapat kesimpulan kalau al- mujadalah ialah ubah opini yang dicoba 2 pihak dengan cara sinergis, yang tidak melahirkan konflik dengan tujuan supaya rival menyambut opini yang diajukan dengan membagikan argumentasi serta fakta yang kokoh. Anantara satu dengan yang lainnya silih menghormati serta meluhurkan opini keduanya berpedoman pada bukti, membenarkan bukti pihak lain serta jujur menyambut ganjaran bukti tersebut(Nurmahidah Alimudin, 2017).

METODE PENELITIAN

Dalam riset ini, periset memakai tipe riset alun- alun dengan pendekatan kualitatif deskriptif(Akhyar & Samad, 2024). Yaitu dengan mengatakan sesuatu arti ataupun kejadian yang mendalam mengenai permasalahan yang nampak dengan cara natural(A. Muri Yusuf, 2014). Riset ini berarti buat mendefinisikan, menguraikan serta menggambarkan gimana tata cara ajakan ustadz Bahrhun dalam tingkatkan antusias ibadah jama' ah di Dusun Air Buluh Kecamatan Ipuh Kabupaten Mukomuko.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Metode Dakwah Al-Hikmah yang dilakukan Ustadz Bahrhun Dalam Meningkatkan Semangat Ibadah Jama'ah Di Desa Air Buluh Kecamatan Ipuh Kabupaten Mukomuko

Kearifan dalam ajakan yakni percakapan jelas serta betul yang bisa melainkan yang hak serta yang batil. Sebab berceramah ialah peranan untuk pemeluk islam. Tetapi, yang sangat berarti dalam berceramah yakni cara yang di informasikan oleh da' i supaya bias mengajak mad' u ke arah yang lebih bagus lagi melaksanakan syari' at islam dengan determinasi yang sudah dipaparkan dalam Al- quran serta hadits(Dewi Sadiyah, 2015).

Kearifan dalam bumi ajakan memiliki posisi yang amat berarti ialah bisa memastikan suksesnya sesuatu ajakan. Dalam menghadapi mad' u yang bermacam berbagai macam bagus dari pembelajaran, srata sosial, serta kerangka balik adat, alhasil anutan islam sanggup merambah ruang batin para mad' u dengan bagus serta pas(Wahidin Saputra, 2012).

Dalam berceramah pada jama' ah di Dusun Air Buluh Kecamatan Ipuh Kabupaten Mukomuko ustad Bahrhun amat merujuk pada tata cara ajakan Al- Hikmah dimana tata cara yang pertama ini amat berfungsi berarti dalam penyampaian ajakan yang dicoba oleh Ustad Bahrhun ini sendiri, dimana ini dapat diamati dari sebagian aktivitas semacam khotbah, pengajian jum' atan, yang dicoba ustadz Bahrhun dalam perihal membagikan uraian hendak ajakan yang ia sampaikan pada jama' ah.

Bagi ustadz Bahrn,” sepanjang jama’ ah di dusun Air Buluh sedang dapat dibawa berdialog dengan bagus hingga hendak dibimbing dengan cara ayal ataupun lambat- laun supaya dapat melainkan serta melatih kebiasaan jama’ ah pada jalur yang bagus, serta kita mengerti kearifan itu sendiri kan mengajak jama’ ah di dusun Air Buluh ini biar dapat melainkan mana yang betul serta yang salah semacam itu bagi ustad ya (Bahrn, 2023).

Dari hasil tanya jawab diatas bisa ditarik kesimpulan sebenarnya ajakan yang dicoba oleh ustadz Bahrn merupakan tata cara ajakan Angkatan laut(AL) Kearifan perihal ini dapat diamati dari pendekatan yang ustadz Bahrn jalani pada jama’ ah dengan metode penyampian yang membagikan uraian pada jama’ ah dari apa yang di informasikan oleh ustadz Bahrn.

Bagi ayah Zamanul Khairi” dalam penyampaian ajakan yang dicoba oleh Ustadz Bahrn ini amat mengasyikkan sebab dalam penyampaianya ia amat ramah serta halus aku tidak ketahu ini memanglah metodenya mengerti apa, yang berarti kita amat senang atas apa yang di informasikan oleh Ustad Bahrn ini, serta pula dari apa yang di informasikan oleh ustadz Bahrn Ini kita gampang memahaminya (Zamanul Khairi, 2023).

Bersumber pada hasil tanya jawab diatas bisa dimengerti kalau ajakan yang di informasikan oleh ustadz Bahrn ini merupakan salah satu tata cara ajakan kearifan dimana jama’ ah amat suka serta menguasai dari apa yang di informasikan oleh ustadz Bahrn, cocok dengan arti hikamh itu sendiri ialah membagikan uraian pada mad’ unya dengan menguasai situasi mad’ u itu sendiri.

Tata cara ini pula dibantu ataupun dibantu dengan hasil tanya jawab pada ibuk Kartini dimana ibuk kartini berkata sebenarnya ajakan yang di informasikan oleh ustadz Bahrn ini amat gampang dimengerti serta dia paham situasi jama’ ahnya

Menurut ibuk kartini,” Ustadz Bahrn itu berceramah dengan jelas, jelas penuh dengan rasa kasih cinta serta lemas halus aku tidak sempat jenuh dengan ceramahnya, aku gampang menguasai apa yang di informasikan olehnya sebab dengan bahasa yang gampang aku paham serta dia tidak jenuh mengantarkan dakwahnya, sering- kali aku yang tiba pada Ustadz Bahrn memohon ia tiba kerumah aku buat membagikan curahan rohani pada keluarga saya Tata cara Mauidhzatul Hasanah Yang Dicoba Oleh Ustadz Bahrn Dalam Berceramah Di Dusun Air Buluh Kecamatan Ipuh Kabupaten Mukomuko

Ajakan dengan tata cara ingin’ idhatul hasanah kerap dimaksud dengan pelajaran yang bagus serta dipraktekkan dalam wujud khotbah agama. Nasehat mengenai kebaikan merupakan kunci dalam tata cara ini, selaku salah satu pengembangan rancangan ini merupakan pemberian modul ataupun pelajaran yang bagus dalam maksud modul yang mendesak orang buat

melaksanakan kebaikan. Tetapi, rancangan ini bukan cuma hingga batasan pembelajaran serta khotbah agama saja (Ropingi El Ishaq, 2016).

Membagikan nasehat ialah salah satu metode seorang dalam menuntun orang lain mengarah pada jalur yang bagus dalam kaitannya dengan nasehat Rasulullah SAW. Bagi Ustadz Bahrhun, aplikasi tata cara ini amat susah awal mulanya untuk jama' ah di Dusun air Buluh ini, sebab jama' ah amat sedikit kepada uraian hendak keimanan jadi metode yang aku maanfaatkan dengan membuat bermacam berbagai aktivitas keimanan bagus bersipat orang aataupun golongan, alhasil dapat lebih dekat dengan jama' ah serta dapat membagikan nasehat yang mengarahkan pada mereka mengenai ajakan islamiyah ini sendiri (Bahrhun, 2023).

Bersumber pada pemantauan yang periset jalani serta tanya jawab dengan Ustadz Bahrhun, tata cara ini yang dicoba oleh Ustadz bahrhun diisyrati dengan pendekatan serta nasehat- yang ustadz Bahrhun berikan

“Dalam mengantarkan ajakan perihal yang awal aku jalani merupakan dengan melaksanakan pendekatan terlebih dulu, pendekatan itu berbentuk bertanya berita warga menghibur dengan mengajak bersholawat selaku fakta cinta aku pada Rasulullah serta beristighfar supaya batin warga lebih sejuk serta modul yang di informasikan gampang diperoleh berdialog dengan lemas halus setelah itu berikan nasehat nasehat yang bagus serta setelah itu terkini aku masuk pada modul ajakan, modul yang di informasikan” ucap ustadz Bahrhun.

Dari uraian diatas bisa pengarang pahami kalau ajakan yang dicoba oleh ustadz Bahrhun ini mengarah pada tata cara ajakan Maudhatul hasanah ialah mengantarkan ajakan dengan percakapan yang bagus ataupun pula dengan nasehat- nasehat yang diserahkan pada jama' ah.

Tata cara ini amat diperlukan dalam berceramah dalam perihal ini pula dibantu dengan tanya jawab bersama ibuk Lili Marlina yang mangatakan kalau Ustadz Bahrhun ini cerdas dalam bermasyarakat “ Dia amat cerdas dalam bermasyarakat, cerdas membiasakan dengan siapa beliau berdialog serta semacam apa orang yang hendak ia kasih ajakan, orangnya lucu, lucu serta humoris beliau senantiasa mengawali dakwahnya dengan beristighfar serta bersholawat, dia cerdas sekali mengutip batin bunda dengan metode bertanya berita, nanya telah makan ataupun belum, serta senantiasa berikan nasehat mengenai janganlah sempat tinggalkan sholat, aku individu yang lebih dahulu berat kaki buat melakukan sholat berjamaah ke langgar sehabis menyambut arahan- arahan serta nasehat yang bagus dari dia batin aku jadi tergerak buat melakukan sholat berjamaah ke masjid” (Lili Marlina, 2023).

Ibuk laila sari juga mengatakan”*kami para ibuk-ibuk disini sangat semangat atau mendukung kegiatan dakwah yang disampaikan oleh ustadz Bahrhun ini bukan hanya dari*

penyampaiannya yang memberikan pemahaman pada kami tapi ustadz Bahrhun juga memberikan nasehat baik bagi orang tua, anak-anak, dan remaja sehingga banyak perubahan yang terjadi kepada jama'ah di desa kami ini"(Laila Sari, 2023).

Dari penjelasan diatas bisa pengarang pahami sebenarnya ajakan yang diserahkan oleh ustadz Bahrhun ini merupakan ajakan dengan tata cara Maudzhatul hasanah dimana dalam tiap penyampaian ajakan yang dicoba oleh ustadz Bahrhun ini senantiasa membagikan nasehat-nasehat alhasil jama'ah di Dusun Air Buluh ini tergerak hatinya buat melaksanakan tiap apa yang diajarkan serta di informasikan oleh ustadz Bahrhun dalam tiap aktivitas serta kegiatan dakwahnya, alhasil membagikan pergantian yang amat penting pada jama'ah di Dusun Air Buluh ini bersumber pada dari hasil tanya jawab diatas.

Ajakan yang dicoba oleh ustadz Bahrhun ini amat membagikan dampak untuk jama'ah di Dusun Air Buluh ini dari hasil pemantauan serta tanya jawab dalam perihal ini ustadz Bahrhun pula membuat sebagian aktivitas ajakan alhasil menolong jama'ah biar lebih cinta hendak ajakan yang diserahkan.

Hasil tanya jawab ustadz Bahrhun“ nasehat yang aku bagikan bukan cuma berupa percakapan ataupun penyampian melalui perkataan tetapi aku ketahui kalau aktivitas yang berplatform keagamaan di dusun ini kurang alhasil aku membuat sebagian aktivitas ataupun kegiatan ajakan yang dapat menolong jama'ah biar lebih dekat dengan si penciptanya, aktivitas itu berbentuk kegiatan maulid Rasul, reteg tegok pada malam ke 27 ramadhan, pengajian juma'atan serta yang berplatform keimanan alhasil seluruh ini dapat berjalan sampai saat ini ini”(Bahrhun, 2023).

Dari uraian diatas bisa pengarang pahami sebenarnya ajakan yang di informasikan oleh ustadz Bahrhun ini bukan cuma dari penyampaian lewat perkataan saja tetapi ustadz Bahrhun pula membuat sebagian aktivitas ataupun kegiatan keimanan alhasil warga serta jama'ah di dusun Air Buluh ini dapat senantiasa mendekatkan diri mereka pada jalur yang diridhoi oleh Allah SWT. Alhasil ajakan yang dicoba oleh ustadz Bahrhun ini dapat lebih terjalan serta ustadz Bahrhun dari sebagian aktivitas ajakan itu sanggup membagikan nasehat-nasehat pada jama'ah dengan cara lebih nyata.

Jadi, jika kita telusuri akhirnya kalau tata cara ajakan mauidzatul hasanah ini hendak memiliki maksud perkata yang masuk kedalam qalbu dengan penuh kasih cinta serta penuh dengan kelembutan, kadangkala dalam perihal menasihati kerap kali bisa meluluhkan batin yang keras serta menjinakan qalbu yang buas beliau lebih gampang melahirkan kabaikan dari pada pantangan serta ancaman Aplikasi Tata cara Mujadalah Bil Lati Hiya Ahsan Yang Dicoba

Ustadz Bahrhun Dalam Berceramah Di Dusun Air Buluh Kecamatan Ipuh Kabupaten Mukomuko.

Bersumber pada pemantauan yang periset jalani tata cara ajakan Ustadz Bahrhun dalam membina warga menggunakan tata cara mujadalah bil lati hiya ahsan ialah dengan metode berikan uraian pada warga lewat pertanyaan jawab sehabis melaksanakan khotbah.

Hasil tanya jawab dengan Ustadz Bahrhun“ Buat membagikan uraian pada warga supaya warga merenungkan, berfikir serta mengutip pelajaran dari ajakan yang aku sampaikan merupakan dengan metode melaksanakan pertanyaan jawab sehabis mengantarkan ajakan supaya warga yang sedang kurang faham dapat mengajukan persoalan, dialog tidak senantiasa dicoba sehabis khotbah di langgar saja tetapi dikala terdapat salah satu warga yang tiba buat memohon pemecahan dari permasalahannya disana lah kita tidak langsung berikan pemecahan tetapi kita dialog dahulu mengenai apa kasus yang di alaminya”(Bahrhun, 2023).

Bersumber pada bibir tanya jawab yang pengarang jalani dengan ustadz Bahrhun bisa disimpulkan kalau tata cara ajakan yang dipakai Ustadz Bahrhun merupakan dalam wujud mujadalah bil lati hiya ahsan perihal ini diisyarati dengan pertanyaan jawab serta dialog yang dicoba oleh Ustadz Bahrhun sehabis berakhir khotbah serta kala jama' ah menanya langsung pada dia yang bermaksud supaya mad' u yang belum faham dapat menanya.

Serta pula bedasarkan hasil tanya jawab dengan salah satu warga ialah Bunda Yeni Asli yang berkata kalau ajakan yang di informasikan Ustadz Bahrhun lebih gampang dipahami lewat pertanyaan jawab

“Kalau cuma mengikuti khotbah saja di televisi aku pula dapat nonton tetapi disini Ustadz Bahrhun tidak cuma berkhotbah melainkan membuka dialog ataupun pertanyaan jawab supaya yang sedang kurang paham itu dapat menanya lewat dialog serta dia tidak cuma melaksanakan dialog dikala khotbah di langgar saja melainkan dikala bertemu di luar kala bertemu dia di luar senantiasa terdapat dialog yang dikerjakannya serta sehabis dialog dia membagikan masukan- masukan ataupun pemecahan dari permasalahan yang aku hadapi”(Yeni Murni, 2023).

Dari hasil tanya jawab bersama ibuk Yeni ini bisa ditarik kesimpulan ialah ajakan yang dicoba oleh ustadz Bahrhun ini bukan cuma hanya mengantarkan dakwahnya namun ustadz Bahrhun pula membuka tahap pertanyaan jawab alhasil untuk jama' ah yang belum paham serta menguasai dapat menanya dengan cara langsung serta bertukar pikiran mencari pemecahan dari persoalan itu, alhasil jama' ah sanggup menguasai dari apa yang didiskusikan mulanya.

Hasil tanya jawab dengan ayah Ali suratan“ telah banyak aku melihat serta memandang para dai yang hingga di dusun kita ini, Hanya cuma ustadz Bahrhun ini yang melangsungkan

system Pertanyaan jawab ataupun dialog alhasil kita dapat menguasai apa yang belum kita pahami paling utama perihal keimanan, perihal ini lah yang membuat kita terus menjadi percaya kalau yang di informasikan oleh ustadz Bahrun ini amat berguna untuk jama' ah ataupun warga dusun air Buluh ini”(Ali Takdir, 2023).

Dakwah yang dilakukan oleh ustadz Bahrun ini berbeda dengan dakwah yang dilakukan oleh ustadz sebelumnya dimana ustadz sebelumnya hanya sekedar menyampaikan saja tanpa mengetahui jama'ahnya paham atau tidak dari yang disampaikan, sehingga ketika ustadz Bahrun ini menjadi da'i di desa Air Buluh ini memberikan perbedaan dan beliau menerapkan metode dakwah yang ketiga *Mujadalah Bil Lati Hiya Ahsan* yaitu dengan tanya jawab atau diskusi sehingga jama'ah yang belum mengetahui segala hal tentang agama bisa didiskusikan bersama ustadz Baahrun ini dan beliau memberikan solusi atas apa yang ditanyakan dan didiskusikan hal ini berdasarkan hasil wawancara bersama bapak Ali Takdir.

Dalam setiap kesempatan, ustadz Bahrun juga menyisipkan tanya jawab agar tidak terkesan kaku dan menggurui. Bahkan beliau pun sering melakukan tanya jawab saat berbincang-bincang dengan warga masyarakat. Hal itu membuatnya lebih mengerti tentang sejauh mana pemahaman jama'ah (mad'u) setelah mendengarkan pesan-pesan dakwah yang disampaikan sehingga tidak terjadi kekeliruan dalam pemahaman mereka, dan juga para jama'ah (mad'u) dapat bertanya secara langsung akan permasalahan keagamaan yang masih kurang difahami.

Dakwah dengan cara ini dapat dilakukan secara langsung maupun tidak langsung, perdebatan atau pembatahan secara langsung dapat dilakukan dengan secara lisan atau beradu argument. Mengemukakan dalil serta bukti untuk meyakinkan dan meatahkan logika lawan. Perdebatan secara langsung ini sangat membutuhkan retorik dan logika yang baik, karena menang atau tidaknya tergantung pada kedua hal tersebut (Ropingi El Ishaq, 2016).

Dengan begitu jadi nyata kalau ajakan ustadz Bahrun di Dusun Air Buluh Kecamatan Ipuh Kabupaten Mukomuko ini bermaksud buat berupaya menolong tingkatkan antusias ibadah jama' ah serta dari degenerasi akhlak serta intelektual dan membina penerapan serta uraian anutan agama Islam buat bersama memperoleh ridho Allah SWT.

Walaupun sudah dirasa sukses serta hadapi pergantian yang penting pada sikap warga ataupun jama' ah di dusun Air Buluh ini, tetapi ustadz Bahrun tidak sempat bernazar buat menyudahi berceramah serta senantiasa berusaha buat lalu menegaskan warga supaya istiqomah melaksanakan perintah serta anutan agama Islam dengan sebaik- baiknya serta menyaring pemahaman- pemahaman yang keliru.

KESIMPULAN DAN SARAN

Bersumber pada hasil riset hal Tata cara Ajakan Ustad Bahrhun Dalam Tingkatkan Antusias Ibadah Jama' ah Di Dusun Air Buluh Kecamatan Ipuh Kabupaten Mukomuko.

Tata cara ajakan yakni dimana jalur seorang da' i buat menggapai sesuatu tujuan yang dituju oleh seseorang dai berceramah serta mengajak seorang kejalan yang diridhoi oleh Allah SWT. Jadi dalam berceramah di Dusun Air Buluh ini ustadz Bahrhun menggunakan tiga metode:

1. Tata cara ajakan Angkatan laut(AL) Kearifan dimana ajakan yang di informasikan oleh ustadz Bahrhun ini memiliki kearifan, diamati dari apa yang dicoba ustadz Bahrhun kala mengantarkan dakwahnya, ustadz Bahrhun senantiasa memandang situasi mad' u yang hendak menyambut dakwahnya alhasil mad' u dapat menguasai dari apa yang di informasikan oleh ustadz Bahrhun ini, dengan penyampian yang lemas halus, serta sanggup membagikan uraian pada ma' u alhasil sanggup melainkan yang hak serta yang bathil.
2. Tata cara ajakan Mauidzatul Hasanah dimana ajakan ini dengan memakai nasehat ataupun perkatan yang bagus, jadi ajakan mauidzatul hasanah ini pula dipakai oleh ustadz bahrhun dalam kegiatan dakwahnya dengan membagikan sebagian nasehat-nasehat dari tiap ajakan yang dicoba dia.
3. Tata cara ajakan Mujadalah Bil Lati Hiya Ahsan dimana ajakan memakai tata cara ini dengan dialog ataupun pertanyaan jawab alhasil menciptakan pemecahan dari dialog itu, tata cara ini pula dipakai oleh ustadz Bahrhun dalam berceramah pada jama' ah di Dusun Air Buluh ini, alhasil kala mad' u ataupun jama' ah tidak mengerti ataupun terdapat sesuatu permasalahan Mengenai keimanan ustadz Bahrhun mengajak jama' ah buat berdiskusi alhasil sanggup membagikan pemecahan dari kasus tersebut.

DAFTAR REFERENSI

- A. Muri Yusuf. (2014). *Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*. Kencana Prana Media Group.
- Ahmad Asshawi. (2005). *Hasyiah A'lamatus Showi* (Dar al Fikr (ed.)).
- Akhyar, M., & Samad, D. (2024). STUDI ANALISIS TAFSIR AL-QUR'AN DAN RELEVANSINYA DALAM PENDIDIKAN ISLAM. *INOVATIF: Jurnal Penelitian Pendidikan, Agama, Dan Kebudayaan*, 10(1), 38–57.
- Asep Muhidin. (2002). *Dakwah dalam Perspektif Al-Qur'an: Studi Kritis atas Visi, Misi, dan Wawasan*. Pustaka Setia.
- Dewi Sadiyah. (2015). *Metode Penelitian Dakwah*. Remaja Rosdakarya.
- Hendra, T. (2019). Dinamika Dakwah Dalam Perspektif Komunikasi. *Jurnal Hikmah*, 19(2), 264–265.
- Kementrian Agama RI. (2022). *Quran Kemenag*. Quran.Kemenag.Go.Id. <https://quran.kemenag.go.id/>
- M. Munir. (2013). *Metode Dakwah*. Prenadamedia Group.
- Nur Alhidayatillah. (2017). Dakwah Dinamis di Era Modern Pendekatan Manajemen Dakwah. *Jurnal An-Nida' : Jurnal Pemikiran Islam*, 41(2), 266.
- Nurmahidah Alimudin. (2017). Konsep Dakwah Dalam Islam. *Jurnal Hunafa*, 4(1), 17.
- Ropingi El Ishaq. (2016). *Pengantar Ilmu Dakwah Studi Konperehensif Dakwah Dari Teori ke Praktik*. Madani Kelompok Intrans Publishing.
- Taufiq, T. (2020). *Dakwah Era Digital*. Pustaka Al- Ikhlas.
- Wahidin Saputra. (2012). *Pengantar Ilmu Dakwah*. Rajawali Pers.
- Wahyu Ilahi. (2010). *Komunikasi Dakwah*. PT. Remaja Rosdakarya.

Interview

- Bahrin,(Ustadz), Tanya jawab Individu, 05 Januari 2023
- Khairi, Zamanul,(Warga), Tanya jawab Individu, 06 Januari 2023
- Kartini,(Jama' ah), Tanya jawab Individu, 06 Januari 2023
- Lailasari,(Jama' ah), Tanya jawab Individu, 06 Januari 2023
- Marlina, Lili,(Jama' ah), Tanya jawab Individu, 06 Januari 2023
- suratan, Ali,(Jama' ah), Tanya jawab Individu, 06 Januari 2023
- Asli, Yeni,(Jama' ah), Tanya jawab Individu, 06 Januari 2023